

Gen Z Dan Keinginan Berwirausaha: Eksplorasi Peran Lingkungan Keluarga Dan Akademis Di Kota Makassar

Serdyla Dalatean

sdalatean@student.ciputra.ac.id
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

Deanella Ovanda Onis

dovandaonis@student.ciputra.ac.id
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

Dewi Zahro Ardani

dzahroardani@student.ciputra.ac.id
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

Yeyen Richandra

yrichandra@student.ciputra.ac.id
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

Monalisa*

monalisa@ciputra.ac.id
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar

ABSTRACT

Indonesia needs more young entrepreneurs to build a sustainable and competitive economy. This study examines the role of family support, entrepreneurship education, and self-efficacy in shaping entrepreneurial intention among Generation Z in Makassar City. This research uses quantitative methods with data collection through questionnaires involving 256 university students in Makassar. Data analysis was conducted using SmartPLS 4.0. The results showed that entrepreneurship education and self-efficacy have a significant influence on entrepreneurial intention, while family support did not show a significant influence. The implication of this study is the importance of increasing entrepreneurship education and strengthening self-efficacy in encouraging entrepreneurial interest among Generation Z.

Keywords: Family Support; Entrepreneurship Education; Self-efficacy; Entrepreneurial Intention; Generation Z

ABSTRAK

Indonesia membutuhkan lebih banyak wirausahawan muda untuk membangun ekonomi yang berkelanjutan dan kompetitif. Penelitian ini mengkaji peran dukungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri dalam membentuk minat berwirausaha pada Generasi Z di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang melibatkan 256 mahasiswa di Makassar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan dukungan keluarga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan pendidikan kewirausahaan dan penguatan efikasi diri dalam mendorong minat berwirausaha pada Generasi Z.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga; Pendidikan Kewirausahaan; Efikasi Diri; Niat Berwirausaha; Generasi Z

INTRODUCTION

Minat berwirausaha di kalangan Generasi Z sangat penting dalam konteks inovasi dan pertumbuhan ekonomi global. Menurut (McCrindle & Wolfinger, 2019), Generasi Z, yang tumbuh dalam era digital yang serba cepat, menunjukkan kecenderungan unik dalam memanfaatkan teknologi dan media sosial ini sejalan dengan hasil penelitian (Lall et al., 2023) yang menegaskan bahwa keakraban Generasi Z dengan platform digital mempengaruhi cara mereka berpikir dan bertindak dalam konteks kewirausahaan. Kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap tren baru dan mengintegrasikan solusi teknologi dalam kegiatan usaha menuntut pendekatan yang inovatif dalam pendidikan kewirausahaan. Sebagai tambahan, (Theses et al., 2021) menunjukkan bahwa strategi pendidikan kewirausahaan harus disesuaikan untuk memanfaatkan kecenderungan digital ini, sehingga dapat efektif dalam mendukung aspirasi kewirausahaan mereka.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga dan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, namun masih ada kekurangan dalam pemahaman dari berbagai perspektif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena serta bagaimana kedua aspek ini secara bersamaan mempengaruhi Generasi Z. Jufri et al., 2018, Arfah et al., 2023 dan Syah et al., 2023 telah mengeksplorasi aspek-aspek ini, masih terdapat ruang untuk analisis lebih dalam tentang interaksi kompleks antara faktor ini dalam konteks Indonesia. Tahir, 2023 dan Putra Timur & Herianingrum, 2022 menekankan pentingnya pengalaman praktik, sementara penelitian oleh (Handayani et al., 2023) serta (Herison et al., 2022) menyoroti pentingnya lingkungan sosial. Noviana Mulya et al., 2023 dan Kadafi Burhan et al., 2020 mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga meningkatkan minat berwirausaha. Etrata & Raborar, 2022, serta Thi Van Anh & Dan Khanh, 2023 menunjukkan pentingnya sikap kewirausahaan dan pengetahuan. Menurut (Kristiawan, 2019) Indonesia membutuhkan lebih banyak wirausaha, sementara (Handayani Herlin et al., 2023) menyatakan pentingnya mengendalikan sikap terhadap perilaku yang dirasakan. Penelitian oleh (Ensari, 2017) dan (Valentino & Layman, 2023) menggarisbawahi peran dukungan keluarga dan norma sosial.

Penelitian ini mengeksplorasi peran lingkungan keluarga dan akademisi terhadap keinginan berwirausaha generasi Z di Kota Makassar. Metodologi yang akan digunakan adalah survei di beberapa universitas di Kota Makassar untuk mengevaluasi pengaruh terhadap niat berwirausaha Generasi Z. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana perguruan tinggi dan keluarga dapat bekerja sama untuk mendukung jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha di kalangan Generasi Z di Kota Makassar. Populasi penelitian terdiri dari seluruh mahasiswa yang sedang menempuh studi di perguruan tinggi di Kota Makassar. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa dari Generasi Z. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel utama, yaitu dukungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan niat berwirausaha. Sebanyak 256 mahasiswa berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SmartPLS 4.0 untuk mengevaluasi hubungan antar variabel dan menguji hipotesis terkait pengaruh masing-masing variabel terhadap niat berwirausaha.

RESULTS

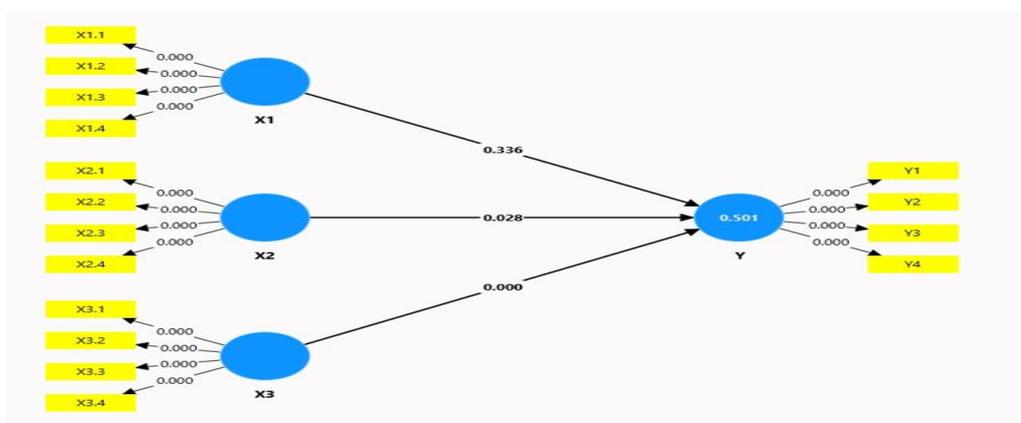
Uji Hipotesis berdasarkan Hasil *Bootstrapping*. Setelah dilakukan proses *bootstrapping* pada analisis ini, maka diperoleh hasil *path coefficients*, sebagai berikut:

Tabel 1 : Path Coefficients

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Dukungan Keluarga -> Niat Berwirausaha | 0.091 | 0.094 | 0.094 | 0.962 | 0.336 |
| Pendidikan Kewirausahaan -> Niat Berwirausaha | 0.165 | 0.170 | 0.075 | 2.200 | 0.028 |
| Efikasi Diri -> Niat Berwirausaha | 0.541 | 0.538 | 0.086 | 6.326 | 0.000 |

Sumber: Output SmartPLS 4., 2024

Adapun hasil penelitian ini, secara ringkas dapat ditampilkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Result Full Model – Bootstrapping

Sumber: Output SmartPLS 4., 2024

Tabel 2 : Result

| | T (O/STDEV) | Statistics | P Values | Hasil |
|---|------------------|------------|----------|----------------|
| Dukungan Keluarga -> Niat Berwirausaha | 0.962 | | 0.336 | Ditolak |
| Pendidikan Kewirausahaan -> Niat Berwirausaha | 2.200 | | 0.028 | Diterima |
| Efikasi Diri -> Niat Berwirausaha | 6.326 | | 0.000 | Diterima |

Sumber: Output SmartPLS 4., 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel *path coefficients* tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Nilai t statistics untuk hubungan antara variabel *dukungan keluarga* terhadap *niat berwirausaha* adalah sebesar $0,962 < 1,96$ pada tingkat probabilitas $0,336 > 0,05$. Sementara nilai koefisien pada hubungan antar variabel ini adalah sebesar $0,091$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *dukungan keluarga* tidak berpengaruh terhadap *niat berwirausaha*.
- b. Sementara nilai t statistics untuk hubungan antara variabel *pendidikan kewirausahaan* terhadap *niat berwirausaha* adalah sebesar $2,200 > 1,96$ pada tingkat probabilitas $0,028 < 0,05$. Sementara nilai koefisien pada hubungan antar variabel ini adalah sebesar $0,165$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *pendidikan kewirausahaan* berpengaruh positif terhadap *niat berwirausaha*.
- c. Adapun nilai t statistics untuk hubungan antara variabel *efikasi diri* terhadap *niat berwirausaha* adalah sebesar $6,326 > 1,96$ pada tingkat probabilitas $0,000 < 0,05$. Sementara nilai koefisien pada hubungan antar variabel ini adalah sebesar $0,541$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa *efikasi diri* berpengaruh positif terhadap *niat berwirausaha*.

DISCUSSION

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha di kalangan Generasi Z di Kota Makassar. Temuan ini berbeda dengan pendapat atau pandangan orang secara umum yang beranggapan bahwa menempatkan dukungan keluarga sebagai faktor penting dalam kewirausahaan, dan menunjukkan bahwa ada faktor lain, seperti efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan, lebih berperan dalam membentuk niat berwirausaha di kalangan Generasi Z khususnya di Kota Makassar. Hal ini disebabkan oleh perbedaan harapan antara keluarga dan individu, di mana Generasi Z cenderung lebih inovatif dan berorientasi pada perkembangan sosial yang lebih luas, seperti teman sebaya dan media sosial, yang lebih mempengaruhi niat mereka, hal ini menjadi salah satu alasan utama mengapa dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan (Yogas & Hidayah, 2024).

Generasi Z lebih progresif dan inovatif, serta seringkali memiliki aspirasi yang tidak sejalan

dengan nilai-nilai tradisional keluarga mereka (Rukmana et al., 2023). Dalam memotivasi Generasi Z untuk berwirausaha jika apa yang menjadi aspirasi atau harapannya bertolak belakang dengan harapan keluarga bertentangan maka Generasi Z lebih memilih mencari dukungan dari lingkungan sosial yang lebih luas, seperti teman sebaya dan media sosial, yang memberikan inspirasi dan dorongan lebih relevan dan terlalu terikat dengan ikatan aturan istiadat yang membatasi mereka (Yogas & Hidayah, 2024). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun dukungan keluarga sering dianggap penting, dalam konteks Generasi Z di Kota Makassar, pengaruhnya tidak signifikan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Putu et al., 2020) yang menyatakan bahwa meskipun dukungan keluarga bisa memberikan dampak positif, faktor lain seperti pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri lebih dominan dalam mempengaruhi niat berwirausaha dan juga didukung oleh penelitian (Valentino & Layman, 2023) yang mengemukakan bahwa meskipun dukungan keluarga mempengaruhi norma subjektif dan persepsi kontrol, pengaruhnya masih kalah kuat dibandingkan pendidikan dan efikasi diri.

Efikasi diri muncul sebagai faktor kunci yang lebih dominan dalam membentuk niat berwirausaha. Menurut teori Self-Efficacy dari (Bandura, 1977), keyakinan individu terhadap kemampuan diri mereka sangat mempengaruhi motivasi dan tindakan mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wang et al., 2023) yang menunjukkan bahwa individu dengan efikasi diri yang tinggi lebih mampu menghadapi tantangan dalam berwirausaha, meskipun mereka tidak mendapatkan dukungan penuh dari keluarga. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan efikasi diri mahasiswa agar mereka lebih siap terjun ke dunia kewirausahaan.

Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini konsisten dengan teori Human Capital dari (Pyatt & Becker, 1966) yang menyatakan bahwa pendidikan berperan penting dalam membekali individu dengan keterampilan yang diperlukan untuk berwirausaha. Penelitian (Noviyati et al., 2023) menegaskan bahwa program pendidikan kewirausahaan yang melibatkan pembelajaran praktis dan studi kasus dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai usaha. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan terbukti berkontribusi dalam membentuk sikap positif terhadap kewirausahaan.

Meskipun dukungan keluarga sering dianggap penting, dalam niat berwirausaha Generasi Z di Kota Makassar, namun pengaruhnya tidak signifikan. Sebaliknya, pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terbukti memiliki pengaruh yang lebih besar. Temuan ini menegaskan pentingnya program kewirausahaan yang berfokus pada peningkatan keterampilan praktis dan pengembangan kepercayaan diri. Untuk meningkatkan niat berwirausaha di kalangan Generasi Z, perguruan tinggi

harus lebih berfokus pada strategi yang mendukung efikasi diri dan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia bisnis.

CONCLUSIONS

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha di kalangan Generasi Z di Kota Makassar, yang kemungkinan disebabkan oleh perbedaan antara harapan keluarga dan aspirasi individu yang lebih inovatif. Sebaliknya, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan, di mana program yang berkualitas dapat membekali individu dengan keterampilan praktis dan membentuk sikap positif terhadap kewirausahaan. Efikasi diri muncul sebagai faktor kunci, di mana individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi lebih cenderung memiliki niat kuat untuk berwirausaha. Efikasi diri juga berperan sebagai mediator antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha, menekankan pentingnya pengembangan kepercayaan diri mahasiswa melalui pendidikan yang relevan. Dengan demikian, lembaga pendidikan diharapkan fokus pada program yang mengembangkan keterampilan praktis dan meningkatkan efikasi diri mahasiswa, sementara penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi niat berwirausaha dikalangan generasi Z.

REFERENCES

- Arfah, A., Mapparenta, M., & Serang, S. (2023). The Influence of Entrepreneurship Education and Family Environment on Students' Interest in Entrepreneurship. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 157–170. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2854>
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. In *Psychological Review* (Vol. 84, Issue 2).
- Ensari, M. S. (2017). A study on the differences of entrepreneurship potential among generations. *Pressacademia*, 4(1), 52–62. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2017.370>
- Etrata, A. J. E., & Raborar, J. Lou. (2022). The Filipino generation Z's entrepreneurial intention: What drives their business mindedness? *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(2), 57–66. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i2.1660>
- Handayani Herlin, Kurniasari Florentina, & Lestari Elissa Dwi. (2023). Analysis Of Interest In Becoming Social Entrepreneurs Among The Millennials And Z Generation Using The Theory Of Planned Behavior And Outcome Expectation: A Multigroup Analysis Approach. *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), xx1309. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.2193>

- Handayani, R., Salim Lubis, A., & Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, U. (2023). Generation Z Interest Of Entrepreneurship In Padangsidempuan City. In *Bisnis & Manajemen* (Vol. 13). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>
- Herison, R., Stie,), Makassar, A., Latiep, I. F., Reski, A., & Putri, F. (2022). *The Influence of the Family Environment, Utilization of Social Media Marketing, and Entrepreneurial Orientation on the Performance of Millennial SMEs in Makassar City* (Vol. 1, Issue 2).
- Jufri, M., Makassar, U. N., Akib, H., Ridjal, S., Makassar, B., Sahabuddin, R., Negeri Makassar, U., Said, F., Kepariwisata, A., & Tenggara Barat, N. (2018). Improving Attitudes And Entrepreneurial Behaviour Of Students Based On Family Environment Factors At Vocational High School In Makassar. In *Journal of Entrepreneurship Education* (Vol. 21, Issue 2).
- Kadafi Burhan, M., Ali, M., & Nohong, M. (2020). The Influence of Family Environment and Social Media Marketing on Business YUME : Journal of Management The Influence of Family Environment and Social Media Marketing on Business Performance Through Entrepreneurial Orientation in Small Micro Enterprises (MSES). *Journal of Management*, 3(2), 94–99. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Kristiawan, M. (2019). Role of School on Forming Character of Z-Generation Through Entrepreneurial Skills. In *Role of School on Forming Character of Z-Generation Through Entrepreneurial Skills Article in International Journal of Scientific & Technology Research* (Vol. 8, Issue 10). <https://www.researchgate.net/publication/339253004>
- Lall, S. A., Chen, L. W., & Mason, D. P. (2023). Digital platforms and entrepreneurial support: a field experiment in online mentoring. *Small Business Economics*, 61(2), 631–654. <https://doi.org/10.1007/s11187-022-00704-8>
- McCrinkle, & Wolfinger. (2019). *Understanding Generation Z : recruiting, training and leading the next generation*. McCrinkle Research.
- Noviana Mulya, R., Purwana, D., & Usman, O. (2023). The Influence Of Entrepreneurship Knowledge And Family Environment On Entrepreneurial Interest Of 11th Grade Students AT SMK Negeri 10 Jakarta. *Social Sciences And Business*, 2(4). <https://ojs.transpublika.com/index.php/JHSSB/>
- Noviyati, S., Yohana, C., & Fidyallah, N. F. (2023). *admin7,+30351-Article+Text-94388-1-18-20230306+(Copyedited)*.
- Putra Timur, Y., & Herianingrum, S. (2022). The Influence Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intentions In Generation Z Muslim Article History. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 32(1). <https://doi.org/10.20473/jeba.V32i12022.81>

- Putu, I. A., Sugianingrat, W., Dewa, I. I., Wilyadewi, A. Y., Wayan, I., & Sarmawa, G. (2020). *Determination of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Pyatt, G., & Becker, G. S. (1966). Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education. *The Economic Journal*, 76(303), 635. <https://doi.org/10.2307/2229541>
- Rukmana, A. Y., Bakti, R., Ma'sum, H., Sholihannisa, L. U., & Efendi. (2023). *Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, Pengakuan Peluang, dan Jejaring terhadap Niat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Manajemen di Kota Bandung*.
- Syah, F., Aulia, A., & Hidayat, M. (2023). The Influence of Participation, Motivation and Family Environment on Increasing the Spirit of Entrepreneurship. *Journal La Sociale*, 4(3), 149–157. <https://doi.org/10.37899/journal-la-sociale.v4i3.865>
- Tahir, S. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Smk Negeri Di Kota Makassar*. www.pusdiknas.or.id
- Theses, D., Peres Vieira Bedette, A., & Vieira Bedette, P. (2021). *Scholars Junction Scholars Junction Attitudes and perceptions of college students and recent college Attitudes and perceptions of college students and recent college graduates towards forestry and wood products science fields graduates towards forestry and wood products science fields Recommended Citation Recommended Citation*. <https://scholarsjunction.msstate.edu/td>
- Thi Van Anh, Dr. N., & Dan Khanh, T. (2023). Factors Affecting The Entrepreneurial Readiness Of Generation Z IN HANOI CITY. *International Journal of Social Science & Economic Research*, 08(07), 1636–1660. <https://doi.org/10.46609/ijsser.2023.v08i07.001>
- Valentino, A. L., & Layman, C. V. (2023). Are Milenials And Generation Z Still Interested In Enterprises Post Covid? In *Journal of Strategic Management* (Vol. 3, Issue 1).
- Wang, X. H., You, X., Wang, H. P., Wang, B., Lai, W. Y., & Su, N. (2023). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: Mediation of Entrepreneurial Self-Efficacy and Moderating Model of Psychological Capital. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032562>
- Yogas, A., & Hidayah, N. (2024). *Efikasi Diri, Motivasi Wirausaha, Dukungan Keluarga, Dan Pendidikan Pengaruhnya Terhadap Niat Berwirausaha*. 06(02), 271–283.